

LAMPIRAN

Lampiran 1. Riwayat Hidup Peneliti








Peneliti bernama Muhammad Ihsan atau biasa dipanggil ihsan, lahir di To'tallang (Enrekang) pada tanggal 10 Agustus 1995 dari pasangan Bapak ABD. Rahman dan Ibu Alm. Hermianti Bali. Peneliti adalah Anak ke-2 dari 6 bersaudara. Peneliti berasal dari Sulawesi Selatan tepatnya di

Daerah Kabupaten Enrekang, biasanya orang bilang Tho Duri. Peneliti merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Islam.

Peneliti Menempuh pendidikan dari SDK Buntu Ampang yang sekarang sudah berganti nam jadi SD Negeri 196 Buntu Ampang dan lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Alla dan lulus tahun 2011. Setelah itu melanjutkan pendidikan di tingkat SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Teknik Komputer dan Informatika Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, lulus pada tahun 2014. Selesai di tingkat SMK melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar di singkat Poltekkes Makassar Peminatan kesehatan lingkungan dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari perguruan tinggi langsung mencari pekerjaan dan pada tahun 2021 melanjutkan lagi pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) Sampai Sekarang.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

 Kalimantan Timur	UMKT Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832	
		Website http://kesling.umkt.ac.id	
		email: kesling@umkt.ac.id	



Nomor : 637/7/VIK.5/C.6/C/2022
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Pondok Pesantren Putra Darul Ulum
Maddah'wa
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam semoga selalu dalam lindungan Allah SWT untuk dapat melaksanakan tugas sebagai amal ibadah.


Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Bersama ini kami sampaikan **Permohonan Izin Penelitian di Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Maddah'wa**. Pelaksanaan waktu kegiatan akan disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh tempat yang Bapak/Ibu pimpin.


Adapun daftar nama mahasiswa dan judul skripsi terlampir. Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 27 Dzulqa'dah 1443 H
27 Juni 2022

Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan


Hansen, S.KM.,M.KL
NIDN. 0710087805



Kampus 1 Jl. Ir H Juanda, No15, Samarinda
Kampus 2 Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda



LAMPIRAN

Berikut nama mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan yang akan melaksanakan penelitian :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI
1	2111102414048	Muhammad Ihsan	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan Kejadian Penyakit Scabies di Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Maddah'wa



معهد دارالعلوم والدعوة الحسنية
PONDOK PESANTREN
DARUL ULUM WADDA'WAH AL-HASANIYAH

Jln. Provinsi Pelita 8 No.05 RT.06 Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan Kota Samarinda Kalimantan Timur Telp. 0541 731152

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wah Kelurahan Pulau Atas Kecamatan Sambutan Kota Samarinda :

Nama : Habib Taufik Ba'bud Lc, M.Pd
Jabatan : Pimpinan Pondok
Unit Kerja : Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Wadda'wah Al Hasaniyah

Benar nama tersebut di bawah ini telah melaksanakan penelitian selama 3 hari di Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wa dengan Judul Penelitian **"Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan Kejadian Penyakit Scabies di Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Wadda'wah Al Hasaniyah"**.

Nama : Muhammad Ihsan
NIM : 2111102414048
Kampus : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 27 Juni 2022

Pimpinan Pondok Pesantren,

(Habib Taufik Ba'bud Lc, M.Pd)

Lampiran 3. Kuesioner

IDENTITAS PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU CUCI TANGAN
PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN KEJADIAN PENYAKIT *SCABIES* DI
PONDOK PESANTREN PUTRA
DARUL ULUM WADDAH'WA

A. INFORMASI UMUM RESPONDEN

1. Nama Santri :
2. Usia :
3. Lama Tinggal Di pondok :
4. Mengalami *Scabies* : Perna Tidak Pernah

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Santri-santri untuk mengisi seluruh pertanyaan yang disediakan.
2. *Check Mark* (☑) pada jawaban yang menurut anda benar.
3. Daftar pernyataan yang diajukan kepada responden terdiri dari 20 soal.

KUESIONER PENELITIAN



HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN KEJADIAN PENYAKIT SCABIES DI PONDOK PESANTREN PUTRA DARUL ULUM WADDAH'WA

No :

Tanggal :

C. DAFTAR KUISIONER

1. Pengetahuan

No	Daftar Pertanyaan	Skala Penilaian	
		ya	Tidak
1	Apakah dengan mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir dapat membersihkan tangan ?		
2	Apakah dengan mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah dan memutus penyebaran penyakit kulit ?		
3	Apakah setelah saudara bermain/berolahraga perlu dilakukan mencuci tangan pakai sabun ?		
4	Apakah perlu prasarana untuk mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir ?		
5	Apakah dengan 6 langkah cara mencuci tangan akan membersihkan tangan?		
6	Apakah mencuci tangan harus menggunakan air yang mengalir dan sabun ?		
7	Apakah setelah mencuci tangan perlu dilakukan pengeringan pada tangan dengan menggunakan kain lap bersih/tisu ?		
8	Apakah sebelum dan setelah makan perlukan mencuci tangan pakai sabun ?		
9	Apakah mengusapkan antiseptic (seperti antis, detol) pada tangan dan jari, merupakan bagian dari cuci tangan ?		
10	Apakah mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu solusi yang murah dan efektif dalam pencegahan penyakit menular ?		

2. Sikap

No	Daftar Pernyataan	Skala Penilaian		
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Mencuci tangan secara teratur memakai sabun itu hal yang sangat penting			
2	Mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir dapat mencegah terkena penyakit kulit			
3	Jika saudara sedang mencuci tangan, sela – sela jari perlu dicuci setelah beraktifitas.			
4	Di lingkungan pondok pesantren perlu adanya tempat atau sarana untuk cuci tangan.			
5	Jika tangan tidak kotor tetap perlu melakukan 6 langkah cuci tangan			
6	Jika saudara ingin makan, saudara harus mencuci tangan dengan sabun terlebih dahulu			
7	Orang dewasa juga perlu mencuci tangan pakai sabun			
8	Jika saudara selesai buang air besar perlu mencuci tangan pakai sabun			
9	Saudara bisa terkena penyakit apabila malas mencuci tangan dengan bersih			
10	Jika saudara batuk/besin dan menutup mulut menggunakan tangan, maka perlu untuk mencuci tangan pakai sabun			

3. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun

No	Daftar Pertanyaan	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1	setelah selesai melakukan kegiatan di pondok saya cuci tangan pakai sabun		
2	Sehabis memegang kotoran atau tanah saya langsung cuci tangan pakai sabun		
3	Selesai dari BAB atau buang air kecil saya cuci tangan pakai sabun		
4	Selesai bermain dan berolahraga saya sering cuci tangan pakai sabun		
5	Selesai bersih-bersih ruangan saya langsung cuci tangan pakai sabun		
6	Setelah memegang uang saya mencuci tangan pakai sabun		
7	Selesai memberi makan hewan peliharaan saya langsung mencuci tangan pakai sabun		
8	Sebelum memasak saya mencuci tangan pakai sabun terlebih dahulu		
9	Selesai membuang sampah saya langsung mencuci tangan pakai sabun		
10	Selesai batuk/bersin saya langsung cuci tangan pakai sabun		

4. Kejadian *Scabies* dengan pantauan Langsung Dokter

No	Daftar Pertanyaan	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sering merasakan gatal		
2	Memiliki bintik kecil dan merah pada tubuh		
3	Memiliki/ berinteraksi dengan teman yang memiliki gejala yang sama		
4	Sering merasakan gatal pada bagian tangan, kaki, selangkang dan selah – selah baik jari maupun kaki		
5	Gatal pada malam hari		

Lampiran 4. Hasil Penelitian

Hasil jawaban kuesiner responden (Penyakit *Scabies*)

No.	Nama Santri	Usia	Lama Tinggal di Pondok	Tanggal Input	PENYAKIT SCABIES					HASIL
					P1	P2	P3	P4	P5	
1	Lalu Arpail Darajat	13	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
2	M. Mario Syabillah	13	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
3	Jailani	13	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
4	Ahmad Maulidah Akhyar	13	1 tahun	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
5	Dendy Slamet Aditiya	14	< 1 bulan	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
6	M. Supian Nur	12	< 1 bulan	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
7	Muhammad Fikri Yazid Khairi	13	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
8	M. Syahrul Ramadhan	12	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
9	Salman Farizi Ramadan	12	< 1 bulan	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
10	M. Nabil	12	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
11	Rezky Raditya	12	< 1 bulan	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
12	M. Riduwan	21	2 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
13	Sayyid Muhammad Zein Assegaf	13	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
14	Refi Almizna	14	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
15	Adam Dezemberreyyan Khairullah	14	2 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
16	Muhammad Fauzi Fafillah	15	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
17	Muhammad	12	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
18	M. Rifa Abda	14	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
19	M. Lutfi S	14	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
20	Sani	15	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
21	Shaufi Futaqi	12	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
22	Muhammad Syafiqur Rahman	16	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
23	Muhammad Daffa	13	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
24	Abdullah	12	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
25	M. Rezky Ramadhan	12	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	1	0	0	1
26	Muhammad Akhyar	12	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
27	Ariyo Seno	13	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
28	Novi Hadi	14	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
29	M. Afiyannur	16	1 tahun	6/27/2022	1	1	1	1	1	5
30	Muhammad Ridho Ghazali	13	< 1 bulan	6/27/2022	0	0	0	0	0	0
31	Ahmad Zaini Bin Abdussuan	13	1 tahun	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
32	Muhammad Nor ihsan	15	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
33	Muhammad Awal Saputra	16	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
34	Nur Kholis	14	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	5

35	A. Nur ilham	15	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	0	1	1	4
36	M. Arham	13	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
37	Muhammad Ridho	13	< 1 bulan	6/28/2022	1	0	0	0	0	1
38	M. Rayhan qhalil	15	1 tahun	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
39	Arifa	13	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
40	Azzamy Muttaqin	12	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
41	M. Zaini Zidan	12	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
42	Muhammad Haikal Mubaraq	14	1 tahun	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
43	Ahmad Azzikri Aibaihaqi	13	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
44	M. Zaini Arifin	13	1 tahun	6/28/2022	0	0	1	0	0	1
45	M. Ferdiansyah Zifian Nur	13	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
46	Rahmad Dhika	14	2 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
47	Andhika Afgan	14	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
48	Muhammad Miqdad	13	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
49	Rakha Zaida A	14	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
50	Sharul Ramadhan	13	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
51	Muhammad Ibnu Priono	15	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
52	Muhammad Azzam Mubarak	12	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
53	M. Rifdi	16	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
54	Muhammad Lutfi Rifani	13	1 tahun	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
55	Muhammad Naufal	12	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
56	Muhammad Rizkyn	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
57	Shafin Fhico Fernando	14	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
58	Muhammad Helyriansyah Iyono	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	0	1	4
59	Ahmad Mufajjnl	13	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
60	Dylan Yahya Ghejdihata	13	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
61	M. Ali Fakhasujin Nur	17	2 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
62	Wahyu Abdi Prastya	16	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
63	Khairul Muslimin	12	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0
64	M. Nur Annajm	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
65	A. Rausqan Fikri	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	5
66	M. Fadillah Rahman	12	< 1 bulan	6/28/2022	0	0	0	0	0	0

			tahun	022											
45	M. Ferdiansyah Zifian Nur	13	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
46	Rahmad Dhika	14	2 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
47	Andhika Afgan	14	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
48	Muhammad Miqdad	13	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
49	Rakha Zaida A	14	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
50	Sharul Ramadhan	13	< 1 bulan	6/28/2022	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
51	Muhammad Ibnu Priono	15	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
52	Muhammad Azzam Mubarok	12	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
53	M. Rifdi	16	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
54	Muhammad Lutfi Rifani	13	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
55	Muhammad Naufal	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
56	Muhammad Rizkyn	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4
57	Shafin Fhico Fernando	14	1 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
58	Muhammad Hedyriansyah Iyono	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
59	Ahmad Mufajjrol	13	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
60	Dylan Yahya Ghejdihata	13	< 1 bulan	6/28/2022	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
61	M. Ali Fakhasujin Nur	17	2 tahun	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
62	Wahyu Abdi Prastya	16	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
63	Khairul Muslimin	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
64	M. Nur Annajm	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
65	A. Rausqan Fikri	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
66	M. Fadillah Rahman	12	< 1 bulan	6/28/2022	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8

Lampiran 5. Jurnal Penelitian

JMH

Jurnal Medika Utama

Vol 02 No 01, Oktober 2020

<http://jurnalmedikahutama.com>

e-ISSN: 2715-9728

p-ISSN: 2715-8039



Open Access

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN

Kemas Yahya Abdillah¹

¹ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Corresponding Author: Kemas Yahya Abdillah, Pendidikan dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.

E-Mail: kemasahya@gmail.com

Received August 21, 2020; Accepted August 27, 2020; Online Published October 04, 2020

Abstrak

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* varietas *hominis*, yaitu kutu parasit yang dapat membuat terowongan didalam kulit. Skabies memiliki 4 tanda utama yakni *pruritus nocturnus* (gatal pada malam hari), menyerang sekelompok manusia, adanya terowongan, dan ditemukannya parasit. Pesantren merupakan salah satu tempat yang beresiko tinggi dalam menularkan skabies. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian skabies adalah rendahnya pengetahuan santri terhadap penyakit skabies itu sendiri. Berdasarkan hasil studi literatur mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies di pondok pesantren menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian skabies. Pengetahuan disini mencakup pengetahuan akan skabies atau PHBS. Hubungan pengetahuan tersebut dengan kejadian skabies bersifat terbalik artinya semakin rendah pengetahuan maka semakin tinggi kejadian skabies sedangkan semakin tinggi pengetahuan maka semakin rendah kejadian skabies pada pondok pesantren.

Keywords : Skabies, Pengetahuan, Pesantren

PENDAHULUAN

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* varietas *hominis*, yaitu kutu parasit yang dapat membuat terowongan di dalam kulit. Akibatnya dapat menyebabkan rasa gatal. Sinonim skabies adalah *the itch, sky-bees, pamaan itch, seven year itch*, dan di Indonesia skabies disebut juga dengan penyakit kudis, gadik, atau budak. (Sungkar, 2016).

Skabies, merupakan penyakit endemik yang banyak terjadi pada negara berkembang. Kejadian skabies tersebut berhubungan dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, tempat yang terlalu padat, dan *personal hygiene* yang buruk (Weller et al., 2013).

Gejala klinis yang ditimbulkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei* sangatlah beragam.

Meskipun demikian, terdapat 4 tanda utama atau tanda kardinal pada infestasi skabies. Empat Tanda tersebut antara lain; *pruritus nocturnus* (gatal pada malam hari), menyerang sekelompok manusia misalnya dalam sebuah asrama atau pondokan, adanya terowongan, dan ditemukannya parasit (Mutiana, 2016).

Diagnosis dari skabies sendiri yakni dengan menemukan 2 dari 4 tanda kardinal tersebut. (Menaldi, 2018), sedangkan, diagnosis definitif skabies dengan menemukan tungau skabies, telur dan atau skibala. Cara untuk menemukan tungau, telur, dan skibala skabies dalam kulit adalah dengan melakukan kerokan kulit, tes *tinta burrow*, *epidermal shave biopsy*, tetrasiklin topikal, penggunaan selotip, dan demaskopi (Kurniati et al, 2014).

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN CARA PENCEGAHAN PENYAKIT SKABIES DI DESA PAKUWERU KECAMATAN TENGA KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Eri Andrei Korus Eggen*, Sulasama Engkong*, Christy K. F. Mandagi*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Kejadian skabies di negara berkembang termasuk Indonesia terkait dengan kontak fisik antar individu, kepadatan hunian, kemiskinan dengan tingkat kebersihan yang rendah dan keterbatasan akses air bersih memudahkan transmisi dan infestasi tungau skabies. Pencegahan skabies pada manusia dapat dilakukan dengan cara menghindari kontak langsung dengan penderita dan mencegah penggunaan barang-barang penderita secara bersama-sama. Tujuan dalam penelitian ini ialah mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan cara pencegahan skabies di Desa Pakuwere Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di Desa Pakuwere Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan pada bulan Juli 2019. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengetahuan dan sikap sedangkan variabel terikat adalah cara pencegahan penyakit. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan cara pencegahan skabies dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan cara pencegahan penyakit skabies.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Cara Pencegahan.

ABSTRACT

The incidence of scabies in developing countries including Indonesia is related to physical contact between individuals, occupancy density, poverty with low levels of cleanliness and limited access to clean water facilitates the transmission and infestation of scabies mites. Prevention of scabies in humans can be done by avoiding direct contact with sufferers and preventing the use of patient items together. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge and attitudes by preventing scabies in Pakuwere Village, Tenga District, South Minahasa Regency. This research is an analytic observational study with *cross sectional study design*. This research was conducted in Pakuwere Village, Tenga District, South Minahasa Regency in July 2019. The independent variable in this study was knowledge and attitude, while the dependent variable was a way to prevent disease. To find out the relationship between knowledge and attitude with prevent of scabies using the Chi Square test. The results of this study shows that there is a relationship between knowledge and attitude with how to prevent scabies.

Keywords: Knowledge, Attitude, Prevent.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kesehatan dapat dikemukakan dengan dua pengertian sehat, terutama dalam arti sempit dan arti luas. Secara sempit sehat diartikan bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Sedangkan secara luas, sehat berarti sehat secara fisik,

mental maupun sosial. Sedangkan menurut *World Health Organization (WHO)* (2017), sehat adalah keadaan sejahtera sempurna fisik, mental dan sosial, yang tidak terbatas pada bebas dari penyakit atau kelemahan saja. Masalah kesehatan kulit menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat karena kesehatan kulit salah satunya

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) TERHADAP KEJADIAN SCABIES PADA SANTRIWAN DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM KECAMATAN SUMBERSARI

Mahmud Ady Yuwanto*, Akhmad Efrizal Amrullah**
Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES dr Soebandi Jember

ABSTRAK

Kejadian penyakit maupun gangguan kesehatan pada manusia tidak terlepas dari peran faktor lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan (PHBS) terhadap kejadian *scabies* pada santriwan di pondok pesantren Nurul Islam Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 113 responden yang berada di Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 responden dengan teknik sampling *random simple sampling*. Tingkat pengetahuan baik sebesar (25%), cukup (29,5%), kurang (45,5%) dan kejadian *scabies* satriwan yang mengalami *scabies* (55,7%), yang tidak (44,3%). Hasil *uji chi square* Hubungan Tingkat Pengetahuan PHBS Terhadap Kejadian *Scabies* pada antriwan dengan *p value* 0.000 ada hubungan yang cukup *signifisant* antara pengetahuan PHBS santriwan terhadap kejadian *scabies*. Semakin tinggi pengetahuan semakin rendah kejadian *scabies*. Disarankan pada penelitian ini santriwan menerapkan perilaku hidup bersih sehat untuk meningkatkan pengetahuan PHBS terhadap kejadian *scabies*, dan pihak pondok pesantren untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk sanitasi lingkungan yang sehat dan bersih di pondok pesantren.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, PHBS, Kejadian scabies

PENDAHULUAN

Kejadian penyakit maupun gangguan kesehatan pada manusia tidak terlepas dari peran faktor lingkungan. Budaya hidup bersih merupakan cerminan sikap dan perilaku masyarakat dalam menjaga dan memelihara kebersihan pribadi dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terdiri dari lima tatanan yaitu institusi pendidikan, institusi kesehatan, tempat kerja, tempat-tempat umum, dan rumah tangga. Salah satunya yaitu di lingkungan pondok pesantren. Tingkat kebersihan pada pondok pesantren mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat pada seluruh penghuni pondok pesantren.

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh penularan terhadap *Sarcoptes scabiei* dan produknya. Gejala utama adalah gatal pada malam hari, lesi

kulit berupa terowongan, papula, vesikula, terutama pada tempat dengan *strata kornea* yang tipis seperti sela-sela jari tangan, pergelangan tangan, siku bagian luar (sikut), lipatan ketiak, pusar, genetalia eksterna pria, *areola mammae*, telapak kaki dan telapak tangan. Faktor pemicu *scabies* yaitu faktor internal dan eksternal. Internal sendiri meliputi hygiene perorangan, dan perilaku, dan faktor eksternal meliputi lingkungan, budaya, sosial ekonomi, air, kepadatan hunian. Walaupun tidak sampai membahayakan jiwa, penyakit *scabies* perlu mendapatkan perhatian karena tingkat penalarannya yang tinggi serta dapat mengganggu konsentrasi pada saat santri sedang belajar dan mengganggu ketenangan pada waktu istirahat, terutama pada waktu tidur di malam hari (Isa, 2005).

**HUBUNGAN PERILAKU KEBERSIHAN PERSEORANGAN
DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN
MODERN DARUL HIKMAH KOTA MEDAN**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Farid Zulkhair Damanik

160100025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

**HUBUNGAN PERILAKU KEBERSIHAN PERSONAL SANTRI
TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT SKABIES DI
PESANTREN AL-KAUTSAR SIMALUNGUN**

SKRIPSI



Oleh :

160100046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

HUBUNGAN PERILAKU KEBERSIHAN PERSONAL SANTRI



Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada

<https://akper-sandikarsa.e-journal.id/IKSH>

Volume 9, Nomor 2, Desember 2020, pp773-778

p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563

DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.402

Literatur Review

Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Skabies

The Personal Hygiene Impact on the Incidence of Scabies

Muhammad Panji Marga

Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Artikel info

Artikel history:

Received: Juli 2020

Revised: Agustus 2020

Accepted: Agustus 2020

Abstrak

Latar Belakang: Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi terhadap tungau Sarcoptes scabiei. hominis yang terjadi pada komunitas, kelompok, atau keluarga yang tinggal dihunian padat, ekonomi rendah, dan pengetahuan rendah. Pemeliharaan personal hygiene sangat menentukan status kesehatan, dimana individu secara sadar dan atas inisiatif pribadi menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit. Tujuan: Mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh personal hygiene terhadap kejadian penyakit skabies. Metode: Menggunakan studi literatur dari jurnal baik nasional maupun internasional dengan cara meringkas topik pembahasan dan membandingkan hasil yang disajikan didalam artikel. Hasil: Ada pengaruh yang bermakna antara kebiasaan personal hygiene dengan kejadian penyakit skabies. Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara personal hygiene seseorang dengan kejadian penyakit skabies.











Abstract









Background: Scabies is a skin disease caused by infestation and sensitization of the Sarcoptes Scabiei v. Hominis mite that occurs in communities, groups, or families living in dense, low economy, and low knowledge. Maintenance of personal hygiene strongly determines the health status, where the individual consciously and on the personal initiative to maintain health dan prevent disease. Objective: Know more about the personal effect of hygiene on the incidence of scabies. Methods: Using literature studies from both national and international journals by summarizing the topic of discussion and comparing the results presented in the article. Results: There is a meaningful influence between personal hygiene habits and the incidence of scabies. Conclusion: There is a significant connection between a person's personal hygiene with the incidence of scabies.

Lampiran 6. Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Ihsan
 NIM : 2111102414048
 Pembimbing : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Kejadian Penyakit *Scabies* Di Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wa

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Arahan/Saran	Paraf	
				Mahasiswa	Dosen
1.	19 Feb 2022	Pengajuan Judul Skripsi	Memperhatikan masalah – masalah yang terjadi, efisiennya waktu menyelesaikan skripsi		
2.	15 Maret 2022	Judul Skripsi Disetujui	Segera Membuat Proposal Penelitian BAB 1 – 3. Dan di konsulkan offline jika bisa ke kampus dan via online Ketika draf proposal selesai		
3.	26 Maret 2022	Konsultasi draf proposal penelitian	Latar belakang harus di perbaiki dan harus jelas data-data yang di ambil mulai dari nasional hingga ke samarinda. Memperbaiki lagi proposal penelitina		
4.	28 Maret 2022	Bimbingan dan arahan revisi proposal penelitian	Perbaiki data dan penulisan dan menambah jurnal – jurnal penelitian. Bab 1 lebih di perjelas lagi masalah yang di ambil		
5.	19 April 2022	Bimbingan Proposal	Perbaiki kerangka konsep dan cara pengambilan sampel.		

6.	23 April 2022	Bimbingan Proposal	Perbaiki kerangka konsep dan kerangka teori, serta cara pengambilan sampel		
7.	25 April 2022	Bimbingan proposal	Proposal penelitian acc dengan catatan perbaikan turnir dan kerangka konsep variabel ke tiga di tambahkan "perilaku" cuci tangan pakai sabun		
8.	8 Juni 2022	Bimbingan Perbaikan proposal	perbaiki kerangka teori, kerangka konsep, kriteria objektif penelitian dan kuesioner pengetahuan dan sikap		
9.	15 Juni 2022	Bimbingan perbaikan proposal	Proposal penelitian ACC dengan catatan tambahkan di poin sikap dan kuesioner sikap ditambah atau dikembangkan		

Lampiran 7. Hasil Output Uji SPSS

Analisis SPSS

```
FREQUENCIES VARIABLES=Usia Lama_Tinggal_dipondok  
Tingkat_Pengetahuan Sikap Perilaku_Cuci_Tangan Scabies  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		Usia	Lama_Tinggal_ dipondok	Tingkat_Penget ahuan	Sikap	Perilaku_Cuci _Tangan	Scabies
N	Valid	66	66	66	66	66	66
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang 12 Tahun	20	30.3	30.3	30.3
Usia 13-14 Tahun	33	50.0	50.0	80.3
Valid Usia 15-16 Tahun	11	16.7	16.7	97.0
Lebih 17 Tahun	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Lama_Tinggal_dipondok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lebih 1 bulan	36	54.5	54.5	54.5
Valid Lebih 1 Tahun	26	39.4	39.4	93.9
Valid Lebih 2 Tahun	4	6.1	6.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Tingkat_Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	6	9.1	9.1	9.1
Valid Baik	60	90.9	90.9	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	18	27.3	27.3	27.3
Valid Baik	48	72.7	72.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Perilaku_Cuci_Tangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	22	33.3	33.3	33.3
Valid Baik	44	66.7	66.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Scabies

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Scabies	32	48.5	48.5	48.5
Valid Scabies	34	51.5	51.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=Tingkat_Pengetahuan Sikap Perilaku_Cuci_Tangan Scabies

BY Usia

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ

/CELLS=COUNT

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat_Pengetahuan *	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Usia	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Sikap * Usia	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Perilaku_Cuci_Tangan *	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Usia	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Scabies * Usia	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%

Tingkat_Pengetahuan * Usia

Crosstab

Count

		Usia				Total
		Kurang 12	Usia 13-14	Usia 15-16	Lebih 17	
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	
Tingkat_Pengetahuan	Kurang Baik	1	3	2	0	6
	Baik	19	30	9	2	60
Total		20	33	11	2	66

Sikap * Usia

Crosstab

Count

		Usia				Total
		Kurang 12	Usia 13-14	Usia 15-16	Lebih 17	
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	
Sikap	Kurang Baik	5	8	5	0	18
	Baik	15	25	6	2	48
Total		20	33	11	2	66

Perilaku_Cuci_Tangan * Usia

Crosstab

Count

		Usia				Total
		Kurang 12	Usia 13-14	Usia 15-16	Lebih 17	
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	
Perilaku_Cuci_Tangan	Kurang Baik	7	9	6	0	22
	Baik	13	24	5	2	44
Total		20	33	11	2	66

Scabies * Usia

Crosstab

Count

		Usia				Total
		Kurang 12	Usia 13-14	Usia 15-16	Lebih 17	
		Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	
Scabies	Tidak Scabies	11	14	6	1	32
	Scabies	9	19	5	1	34
Total		20	33	11	2	66

Tingkat_Pengetahuan * Lama_Tinggal_dipondok

Crosstab

Count

		Lama_Tinggal_dipondok			Total
		Lebih 1 bulan	Lebih 1 Tahun	Lebih 2 Tahun	
Tingkat_Pengetahuan	Kurang Baik	2	4	0	6
	Baik	34	22	4	60
Total		36	26	4	66

Sikap * Lama_Tinggal_dipondok

Crosstab

Count

		Lama_Tinggal_dipondok			Total
		Lebih 1 bulan	Lebih 1 Tahun	Lebih 2 Tahun	
Sikap	Kurang Baik	9	9	0	18
	Baik	27	17	4	48
Total		36	26	4	66

Perilaku_Cuci_Tangan * Lama_Tinggal_dipondok

Crosstab

Count

		Lama_Tinggal_dipondok			Total
		Lebih 1 bulan	Lebih 1 Tahun	Lebih 2 Tahun	
Perilaku_Cuci_Tangan	Kurang Baik	12	10	0	22
	Baik	24	16	4	44
Total		36	26	4	66

Scabies * Lama_Tinggal_dipondok

Crosstab

Count

		Lama_Tinggal_dipondok			Total
		Lebih 1 bulan	Lebih 1 Tahun	Lebih 2 Tahun	
Scabies	Tidak Scabies	25	6	1	32
	Scabies	11	20	3	34
Total		36	26	4	66

CROSSTABS

/TABLES=TP SKP P BY S

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ

/CELLS=COUNT

/COUNT ROUND CELL.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat Pengetahuan *	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Penyakit Scabies						
Sikap * Penyakit Scabies	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Perilaku * Penyakit Scabies	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%

Tingkat Pengetahuan * Penyakit Scabies

Crosstab

Count

		Penyakit Scabies		Total
		Scabies	Tidak Scabies	
Tingkat Pengetahuan	Baik	30	30	60
	Kurang Baik	4	2	6
Total		34	32	66

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.607 ^a	1	.436		
Continuity Correction ^b	.123	1	.726		
Likelihood Ratio	.619	1	.431		
Fisher's Exact Test				.673	.366
Linear-by-Linear Association	.597	1	.440		
N of Valid Cases	66				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.91.

b. Computed only for a 2x2 table

Sikap * Penyakit Scabies

Crosstab

Count

		Penyakit Scabies		Total
		Scabies	Tidak Scabies	
Sikap	Baik	24	24	48
	Kurang Baik	10	8	18
Total		34	32	66

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.162 ^a	1	.688		
Continuity Correction ^b	.016	1	.900		
Likelihood Ratio	.162	1	.687		
Fisher's Exact Test				.785	.451
Linear-by-Linear Association	.159	1	.690		
N of Valid Cases	66				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.73.

b. Computed only for a 2x2 table

Perilaku * Penyakit Scabies

Crosstab

Count

		Penyakit Scabies		Total
		Scabies	Tidak Scabies	
Perilaku	Baik	24	20	44
	Kurang Baik	10	12	22
Total		34	32	66

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.485 ^a	1	.486		
Continuity Correction ^b	.190	1	.663		
Likelihood Ratio	.486	1	.486		
Fisher's Exact Test				.603	.332
Linear-by-Linear Association	.478	1	.489		
N of Valid Cases	66				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.67.

b. Computed only for a 2x2 table

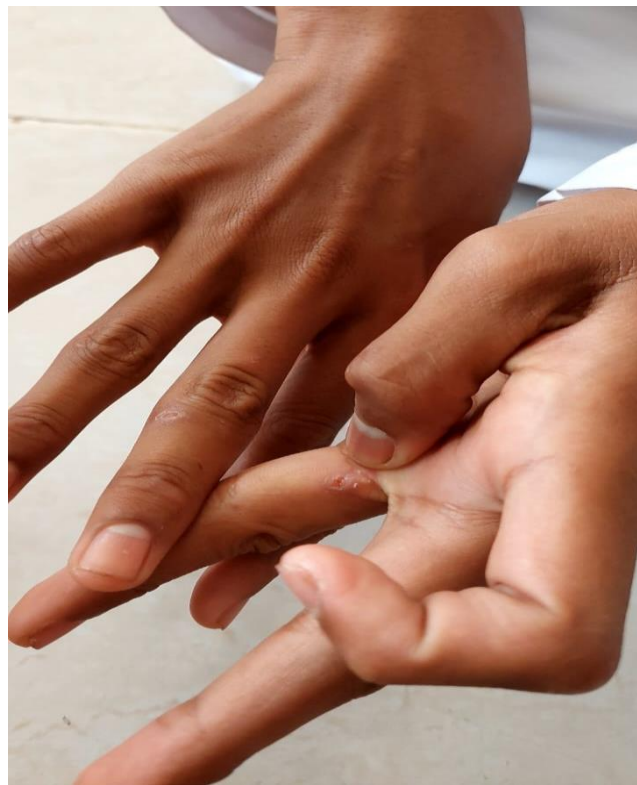
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



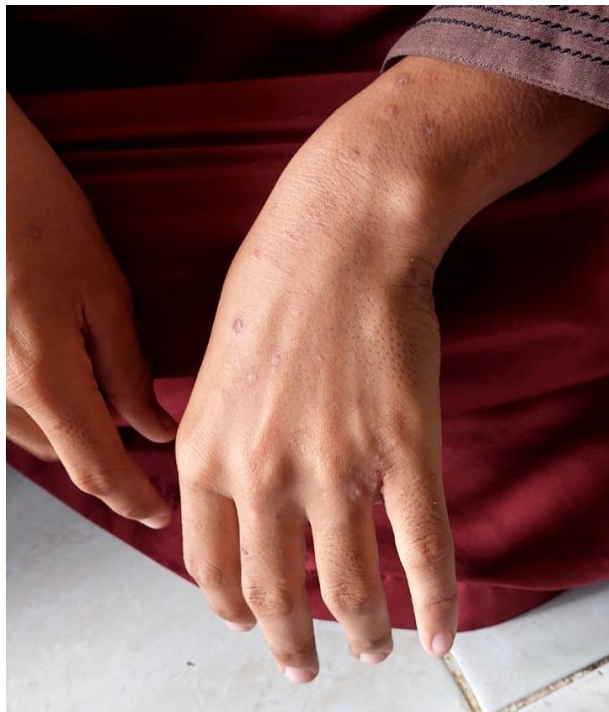




















Lampiran 9. Bukti Uji Plagiarisme

HUBUNGAN TINGKAT
PENGETAHUAN, SIKAP DAN
PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI
SABUN (CTPS) DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT (SCABIES)
DI PONDOK PESANTREN PUTRA
DARUL ULUM WADDAH'WAH

by Muhammad Ihsan

Submission date: 13-Mar-2023 10:19AM (UTC+0800)

Submission ID: 2035669931

File name: SKRIPSI_fix.docx (835.32K)

Word count: 10532

Character count: 66567

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN KEJADIAN PENYAKIT (SCABIES) DI PONDOK PESANTREN PUTRA DARUL ULUM WADDAH'WAH

ORIGINALITY REPORT

12%	13%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmedikahutama.com Internet Source	2%
2	repositori.usu.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	repositori.itekes-bali.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.unair.ac.id Internet Source	1%

9	repository.unimus.ac.id Internet Source	1%
10	www.repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%
Exclude bibliography Off